

Polresta Bukittinggi Bergerak Cepat, Tinjau Lokasi Mata Air untuk Bangun Sumur Bor Air Bersih di Malalak Timur

Linda Sari - BUKITTINGGI.WARTAWAN.ORG

Dec 26, 2025 - 20:08



Polresta Bukittinggi Bergerak Cepat, Tinjau Lokasi Mata Air untuk Bangun Sumur Bor Air Bersih di Malalak Timur

Bukittinggi — Polresta Bukittinggi kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat terdampak bencana alam di Malalak Timur, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam. Sebagai langkah konkret, jajaran Polresta Bukittinggi meninjau langsung lokasi mata air yang direncanakan menjadi titik pembangunan sumur

bor bantuan air bersih bagi warga.

Kegiatan pengecekan lapangan tersebut dipimpin Kabag Ops Polresta Bukittinggi, Kopol Al Indra, bersama personel Posko Bencana. Tim turun langsung ke lokasi untuk melihat kondisi geografis sekaligus memastikan keberadaan dan kelayakan sumber mata air sebagai dasar teknis pembangunan sumur bor beserta sarana pendukungnya.

Image not found or type unknown



Kapolresta Bukittinggi, Kombes Pol Ruly Indra Wijayanto, melalui Kasi Humas Iptu Gunawan Utama, menyampaikan bahwa air bersih merupakan kebutuhan mendesak masyarakat pascabencana. Oleh karena itu, Polresta Bukittinggi melalui program Polri Untuk Masyarakat berupaya memberikan solusi berkelanjutan bagi warga terdampak.

Pengecekan lokasi ini dilakukan agar pembangunan sumur bor benar-benar tepat sasaran dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Polresta berharap fasilitas air bersih tersebut nantinya mampu membantu meringankan beban warga serta mendukung pemulihan aktivitas sehari-hari pascabencana.

Selain survei lokasi mata air, personel Polresta Bukittinggi juga melakukan koordinasi dengan pihak terkait dan masyarakat setempat untuk menggali kebutuhan di lapangan serta memastikan proses pembangunan dapat berjalan

aman dan lancar.

Polresta Bukittinggi menegaskan komitmennya untuk terus hadir di tengah masyarakat, tidak hanya dalam menjaga keamanan dan ketertiban, tetapi juga melalui aksi kemanusiaan yang nyata, khususnya bagi warga di wilayah terdampak bencana Malalak Timur. (hms)